

**BAB III**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**A. GAMBARAN UMUM TENTANG OBJEK PENELITIAN**

**1. Profil SMP Muhammadiyah I Surabaya**

SMP Muhammadiyah I Surabaya merupakan salah satu sekolah tingkat menengah yang termasuk dalam naungan Departemen Pendidikan Nasional. Sekolah ini didirikan pada tahun 1966 dengan bapak Aunal Karim, B.A. sebagai kepala sekolah yang pertama. Perguruan Muhammadiyah Kapasan berawal dari pemberian Pangdam ( panglima daerah militer brawijaya) yang digunakan untuk pendidikan. Berawal dari sebuah bangunan milik Cina dari yayasan Timkia kemudian oleh pengurus Muhammadiyah cabang Simokerto didirikannya sebuah sekolah yang terdiri dari SD, SMP, SMA, SMK, dan Fakultas Ilmu Dakwah (FIAD )

Semenjak didirikannya hingga saat ini, SMP Muhammadiyah I telah berganti kepala sekolah sebanyak tiga belas kali,yaitu:

- |                       |             |
|-----------------------|-------------|
| 5) Aunal Karim, B.A.  | (1970-1974) |
| 6) Drs. Maturi Kadim  | (1974-1975) |
| 7) Drs. Syamsudduha   | (1975-1978) |
| 8) Dra. Mu'ipah       | (1978-1979) |
| 9) Sjuuib Manan, B.A. | (1979-1983) |
| 10) Slamet Hariyanto  | (1983-1989) |

- 11) Muhammad Hatta, B.A. (1989-1992)
- 12) Drs. Makhrus, AK (1992-1994)
- 13) Drs. A. Razaq Nawawy (1994-1996)
- 14) Drs. Mahsun Jayady (1996-1999)
- 15) Drs. Marlikan (1999-2004)
- 16) Drs. Sabiq (2004-2008)
- 17) Drs. Suprijanto (2008-sampai sekarang)

Dalam perkembangannya, SMP Muhammadiyah I Surabaya merupakan sekolah Swasta yang bernafaskan Islam. Hal ini dapat terlihat dari kondisi siswi yang 100% mengenakan seragam sekolah berjilbab, ada pula kegiatan ekstra di luar jam pelajaran sekolah di bidang agama yang banyak diminati oleh siswa di sana. Selain itu siswa siswi di sekolah ini sering mendapatkan prestasi.

Adapun lokasi dari SMP Muhammadiyah I Surabaya adalah di jalan kapasan 73—75 Kecamatan Simokerto Kabupaten Surabaya. Untuk selengkapnya adalah sebagai berikut:

**PROFIL SMP MUHAMMADIYAH I SURABAYA**

- a. Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah I
- b. Jumlah Siswa : 340
- c. Alamat Sekolah
- Jalan : Jalan Kapasan 73—75
- Kecamatan : Simokerto
- Kabupaten/kota : Surabaya
- Propinsi : Jawa Timur
- Kodepos : 60141
- d. Status Sekolah : Swasta
- e. No. Telp : (031) 3710557
- f. NSS/NSM/NDS : 204053004039 / 2005300504
- g. Jenjang Akreditasi : A
- h. Tahun Didirikan : 1978
- i. Tahun Beroperasi : 1966
- j. Luas Tanah Sekolah : 1. 932 m<sup>2</sup>
- k. Luas Bangunan Sekolah : 1.374 m<sup>2</sup>

## **2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah I Surabaya**

Setiap sekolah memiliki visi dan misi serta tujuan dalam perkembangannya. Ini merupakan suatu prestasi bagi sekolah tersebut dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Tak terkecuali dengan SMP Muhammadiyah I Surabaya. Sekolah ini juga memiliki visi, misi, dan tujuan yang menjadi pembeda dengan sekolah lain.

### **a. Visi**

Menciptakan kelulusan yang cerdas, berakhlak mulia, terampil, dan berdaya saing serta memiliki kepribadian Muhammadiyah.

Indikator VISI :

1. Memiliki guru yang profesional dan kompeten dibidangnya.
2. Memiliki tim persiapan Ujian Nasional.
3. Memiliki tenaga kepribadian yang handal.
4. Memiliki tim kegiatan ekstrakurikuler yang profesional.
5. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai.
6. Memiliki tim Al Islam yang istiqamah.
7. Memiliki kepedulian lingkungan yang kondusif untuk belajar.
8. Memiliki akhlak mulia yang kuat.
9. Berkarakter Muhammadiyah secara organisasi maupun secara amaliyah.

b. Misi

Dengan visi tersebut, maka misinya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dengan pendekatan CTL.
2. Melaksanakan pembelajaran dengan multi metode dan multi media.
3. Melaksanakan pelatihan dan workshop bagi guru dan tenaga kependidikan.
4. Melaksanakan pembimbingan kepada kelas IX dalam menghadapi Ujian Nasional.
5. Menyelenggarakan pembiasaan shalat Dhuha dan mengaji pada jam-jam awal.
6. Menyelenggarakan pembiasaan shalat berjamaah Dhuhur dan Ashar.
7. Membiasakan berakhlak mulia kepada warga sekolah.
8. Menyelenggarakan kegiatan pembentukan karakter Muhammadiyah.
9. Melaksanakan perbaikan dan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
10. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan program.

c. Tujuan

Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut perlu adanya upaya-upaya konkret yang proaktif dalam bentuk segala aktifitas sekolah tahap demi tahap dalam kurun waktu tahun pelajaran tertentu. Tiap tahapan memiliki tujuan yang jelas, dapat terukur dan dievaluasi. Aktivitas sekolah dalam tahun pelajaran 2009—2010 merupakan tindak lanjut dari aktivitas tahun pelajaran 2008—2009, yaitu aktivitas yang bertujuan:

### Tahun I

Meningkatkan nilai ujian Nasional kumulatif sebesar 1,05%.

Menjuarai lomba-lomba seni tingkat kota.

Menjuarai pertandingan Tapak Suci tingkat kota.

Menambah sarana/media pembelajaran maupun ekstrakurikuler.

Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang sudah ada.

### Tahun II

Meningkatkan nilai Ujian Nasional sebesar 2,50%.

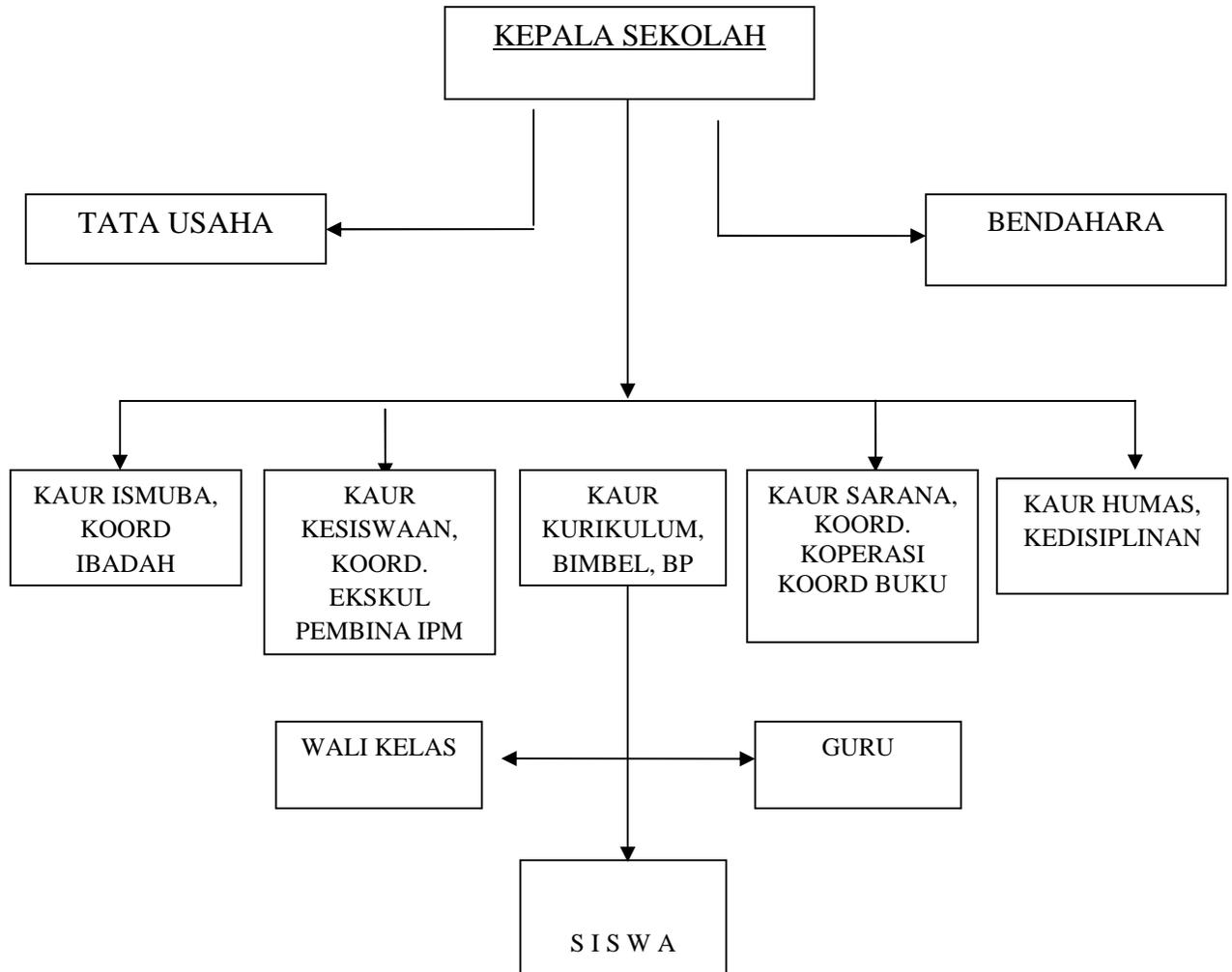
Menjadi Juara I lomba-lomba seni tingkat kota.

Menjadi Juara I pertandingan Tapak Suci tingkat kota.

Menciptakan karakter pribadi pelajar Muhammadiyah.

### 3. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah I Surabaya

Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah I Surabaya adalah sebagai berikut:



**SUSUNAN PERSONALIA****SMP Muhammadiyah I Surabaya**

- a. Kepala Sekolah : Drs. H. Suprijanto
- b. Wakil Kepala Sekolah : Drs. M. Sholeh
- c. Tata Usaha : Jainuri, S.Ag
- d. Bendahara : Drs. Marlikan
- e. Kaur Ismuba : Drs. Abd. Rozak
- f. Koord. Ibada : Ismail Abbas. BA
- g. Koord. Kesiswaan : Abdul Ghani BA
- h. Koord. Eskul : Suharmadi BA
- i. Pembina IPM : Abdul Fatah
- j. Kaur Kurikulum : Drs. Imam Taufiq
- k. Bimbel : Helianto I, S.Pd
- l. BP/BK : Rasmujianto
- m. Kaur. Sarana : Husnur Rif'an
- n. Koord. Koperasi : Dra. Ely Yuliani
- o. Koord. Buku : Dra. Ani Zubaidah
- p. Kaur Humas : Iswahyudi
- q. Kedisiplinan : Dwi Yalis

#### 4. Keadaan Guru SMP Muhammadiyah I Surabaya

Tenaga pengajar atau guru di SMP Muhammadiyah I Surabaya dapat dikategorikan baik. Ini ditandai dengan guru yang profesional dibidangnya serta telah diangkat menjadi pegawai negeri sipil. Selain itu terdapat pula beberapa tenaga pengajar honorer atau swasta yang juga memiliki kemampuan yang baik dalam bidangnya mengajar.

Berikut daftar guru serta karyawan di SMP Muhammadiyah I Surabaya.

**TABEL II**

Daftar Guru dan Karyawan SMP Muhammadiyah I Surabaya

<b>NO.</b>	<b>NAMA GURU</b>	<b>N B M</b>	<b>L/P</b>	<b>JABATAN</b>	<b>MATA PELAJAYAN YANG DIAJARKAN</b>
1	Drs. Supriyanto	767.567	L	Kepala Sekolah	Seni Budaya
2	M. Zainuri, S.Ag.	708.306	L	Kepala T.U.	T I K,KM
3	Ismail Abbas, BA.	533.326	L	Urusan Ismuba	Bhs Arab
4	Drs. Imam Taufik	777.742	L	UR. Kurikulum	Bhs. Indonesia
5	Drs. Marlihan	558.700	L	Bendahara	IPA, Biologi
6	Rasmujianto,A.Md	731.734	L	Kesiswaan	Penjaskes.
7	Abd. Ghani, BA.	767.583	L	Humas	Ekonomi, PKn
8	Drs. Sabiq	596.225	L	Guru	P K n

9	Drs. Machrusak	486.673	L	Guru	P K n
10	Dra. Zainab N.	635.006	P	Guru	P. Agama
11	Dra. Ani Zubaidah	771.719	P	Guru	Geografi
12	Suharmadi, BA.	767.584	L	Guru	Sejarah Budaya
13	Herlianto S.Pd.	849.123	L	Guru	T I K
14	Erna Wahjoe S.Pd.	849.119	P	Guru	Matematika
15	Dwiyalis AR, SS.	1012490	P	Guru	Bhs Indonesia
16	Dra. Eli Yuliati	1012487	P	Guru	IPS
17	Dra. Misbiah	1012489	P	Guru	Ekonomi
18	Pujiati MR, S.Pd.	-	P	Guru	Bhs Inggris
19	Arief R, A.Md.	840.775	L	Guru	Bhs. Inggris
20	Drs. A. Rozaq	487.413	L	Guru	P.Agama, KMD
21	Husnur R. S.Pd.	1012488	L	Guru	Matematika
22	Istamaruddin,S.Ag	596.224	L	Guru	P. Agama
23	M.Yusuf P. S.sos.	-	L	Guru	Tapak Suci
24	Abdul Fatah,Sos	-	L	Guru	
25	Iswahyudi		L	Guru	
26	Kasmijan	700.007	L	Kebersihan	-
27	M. Sofi Ali	669.420	L	Drum Band	-
28	Yenny Lestari	-	P	PembinaTari	-
29	Moch. Kadir	-	L	Pembina HW.	-

30	Sujono	-	L	Satpam	-
31	Eni Yuliati	849.114	P	Pegawai Perpus	-
32	Vivin Yuni Artika		P	TU	

### 5. Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah I Surabaya

Pada tahun ajaran 2009 – 2010 jumlah siswa SMP Muhammadiyah I Surabaya 340 siswa dengan rincian:

**TABEL III**  
Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah I Surabaya

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	56	57	113
II	66	54	120
III	53	54	107
		<b>Jumlah</b>	<b>340</b>

### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah I Surabaya

Sarana dan prasarana di sekolah ikut memiliki peran yang penting dalam proses belajar mengajar. Sama halnya di SMP Muhammadiyah I Surabaya, sekolah ini juga menyediakan beberapa sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar keberhasilan belajar tercapai dengan maksimal.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP Muhammadiyah I Surabaya adalah sebagai berikut:

**TABEL IV**

Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah I Surabaya

<b>No</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Komputer	25
2.	Printer	3
3.	Mesin Ketik	2
4.	Mesin Stensil	2
5.	Meja Guru	9
6.	Kursi Guru	9
7.	Meja Siswa	175
8.	Kursi Siswa	395
9.	TV/ Audio	18
10.	Kursi Karyawan	12
11.	Meja Karyawan	8
12.	Lemari	15
13.	Rak Buku	10
14.	Brankas	2
15.	Laboratorium IPA	1
16.	Laboratorium Bahasa	1
17.	Laboratorium Komputer	1
18.	Ruang Perpustakaan	1

19.	Ruang Keterampilan	1
20.	Ruang Kepala Sekolah	1
21.	Ruang Guru	1
22.	Ruang TU	1
23.	Ruang Osis	1
24.	Kamar Mandi Guru	2
25.	Kamar Mandi Siswa	9
26.	Gudang	1
27.	Ruang Ibadah	1
28.	Ruang BP	1
29.	Ruang UKS	1
30.	Tempat Parkir	1

Dari observasi yang dilakukan diketahui bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Muhammadiyah I Surabaya cukup lengkap. Terbukti dengan sudah tersedianya berbagai macam sarana penunjang kegiatan belajar.

## B. PENYAJIAN DATA

### 1. Penyajian Data tentang Penerapan Strategi *Prediction Guide* dalam Pembelajaran PAI

Data tentang penerapan strategi *Prediction Guide* didapatkan melalui metode observasi dengan lembar observasi yang telah dibuat serta metode wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dirancang sebelumnya.

Data berikut merupakan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti tentang penerapan strategi *Prediction Guide* dalam pembelajaran PAI. Data disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**TABEL V**

Hasil Observasi Penerapan Strategi *Prediction Guide* pada Materi PAI

NO	Aspek Yang Diamati	Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
1	<b>Persiapan</b> (secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang akan digunakan, dll)				√	
2	<b>Pelaksanaan</b> <b>a. Pendahuluan</b> 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. 3. Mengingatn kembali materi pada pelajaran sebelumnya yang merupakan konsep awal dari materi yang dipelajari				√	

	<p><b>b. Kegiatan inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.</li> <li>2. Memberi pancingan pertanyaan yang berhubungan dengan materi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa tentang materi tersebut</li> <li>3. Memberi kesempatan siswa untuk menjawab</li> <li>4. Melaksanakan strategi <i>Prediction Guide</i></li> <li>5. Memberi penjelasan tentang iman kepada Allah beserta manfaat dan fungsinya secara interaktif</li> <li>6. Selama proses pembelajaran, siswa diminta mengidentifikasi prediksi yang sesuai dengan materi</li> </ol>				√	
	<p><b>c. Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kesimpulan materi pelajaran.</li> <li>2. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.</li> <li>3. Memberikan tugas-tugas kepada siswa secara individu.</li> <li>4. Menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>				√	
3	<b>Pengelolaan Waktu</b>			√		
4	<b>Suasana Kelas</b> Pembelajaran berpusat pada siswa Siswa antusias Guru antusias				√	
		N= 23 Rata-rata=3.8			Sangat Baik	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rata-rata hasil pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *Prediction Guide* sebesar 3,8 yang berarti “sangat baik”.

Data berikut ini adalah hasil dari wawancara dengan beberapa pihak yang telah kami hubungi sebagai sumber data yakni Kepala Sekolah, guru Mata Pelajaran PAI dan Siswa. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh data-data antara lain sebagai berikut:

a. Data Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah:

Sesuai dengan lima item pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, didapatkan data tentang penerapan strategi *Prediction Guide* sebagai berikut:

- 1) Strategi *Prediction Guide* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah I Surabaya.
- 2) Strategi *Prediction Guide* untuk sementara ini telah diterapkan oleh guru mata pelajaran PAI kelas VII dalam proses pembelajaran materi PAI.
- 3) Strategi *Prediction Guide* diterapkan pada proses pembelajaran PAI kelas VII semester ganjil, dimana materi yang diajarkan meliputi lima aspek diantaranya: Alqur'an, Aqidah, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.
- 4) Materi PAI termasuk dalam materi yang dipandang sangat penting untuk dikuasai dengan baik dalam kurikulum sekolah, maka dalam mencapai tujuan tersebut dipandang perlu adanya intensifikasi, salah satunya adalah pengembangan

strategi pembelajaran yang digunakan. *Prediction Guide* menjadi salah satu alternatif yang dipandang baik dalam membantu mencapai tujuan pembelajaran PAI.

- 5) *Prediction Guide* diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas, di mana ia menjadi alat bantu guru dalam memberikan materi pembelajaran PAI, yang dapat menjadikan siswa belajar lebih mandiri.

b. Data Hasil Wawancara dengan Guru

Berikut ini hasil Wawancara oleh peneliti kepada guru mata pelajaran PAI yang menggunakan strategi *Prediction Guide*(Ibu zaynab) dalam proses pembelajarannya. Sesuai dengan tujuh item pertanyaan, data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Strategi *Prediction Guide* yang diterapkan sudah melalui uji kesesuaian yang telah dilakukan sendiri oleh guru, tentunya strategi ini sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan.
- 2) Pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi *Prediction Guide*, tetapi terkadang guru menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode simulasi dan sebagainya. Beberapa metode tersebut dikombinasikan untuk menghindari berjalannya proses pembelajaran yang cenderung monoton atau membosankan.

- 3) Dengan kombinasi beragam metode dan strategi *Prediction Guide* yang memang merupakan strategi interaktif maka partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 4) Strategi *Prediction Guide* digunakan/ diterapkan hampir pada setiap proses pembelajaran PAI.
- 5) Sebagai guru yang menggunakan strategi *Prediction Guide* dalam pembelajaran, menurut Ibu Zaynab beliau sudah menguasai langkah-langkah tersebut.
- 6) Ruang belajar yang dibutuhkan untuk pembelajaran dengan menggunakan strategi *Prediction Guide* adalah ruang belajar yang cukup.
- 7) Menurut guru mata pelajaran PAI yang telah menerapkan strategi *Prediction Guide*, strategi ini telah dirasakan cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam materi PAI.

c. Data Hasil Wawancara dengan Siswa

Peneliti mewawancarai lima orang siswa yang dipilih secara acak (random) untuk memperoleh data tentang penerapan strategi *Prediction Guide* dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah I. Masing-masing responden diberi delapan pertanyaan berkaitan dengan penerapan strategi *Prediction Guide* dalam pembelajaran PAI. Berikut data yang diperoleh melalui wawancara tersebut:

- 1) Responden 1, 3, 4, dan 5 beranggapan bahwa proses pembelajaran PAI yang diikuti dengan menggunakan strategi *Prediction Guide* menjadikan materi lebih mudah dipahami dan lebih bertahan lama dalam ingatannya. Sedangkan

responden 2 menganggap proses pembelajaran PAI yang ia ikuti tidak berbeda dengan proses pembelajaran yang lain.

- 2) Responden 1, 2, 3, 4 dan 5 mengetahui bahwa strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah strategi *Prediction Guide*. Hal ini disebabkan karena guru telah menjelaskan terlebih dahulu kepada para siswanya tentang strategi yang ia gunakan.
- 3) Responden 1, 2, 3, dan 5 berpendapat bahwa strategi *Prediction Guide* merupakan strategi yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Sementara menurut responden 4 merasa lebih baik belajar tanpa *Prediction Guide*.
- 4) Responden 1, 2, 3, 4 dan 5 mengatakan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan gurunya bervariasi, terkadang ceramah, tanya jawab dan terkadang guru menggabungkan antara beberapa strategi.
- 5) Responden 1, 2, dan 5 beranggapan bahwa strategi yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang dipakai. Sedangkan responden 3 dan 4 menginginkan variasi strategi yang lain.
- 6) Responden 1, 2, 3, dan 5 menyatakan bahwa prestasinya terhadap materi PAI meningkat karena penerapan strategi *Prediction Guide*. Sedangkan responden 4 menyatakan bahwa strategi ini tidak meningkatkan prestasinya terhadap materi PAI.
- 7) Responden 1, 2, 3, dan 5 menyatakan bahwa penerapan strategi *Prediction Guide* cukup penting dalam proses pembelajaran PAI. Sedangkan responden 4

berpendapat bahwa cara guru menerangkan lebih penting dari pada strategi yang digunakan.

- 8) Responden 1, 2, 3, dan 5 beranggapan bahwa strategi *Prediction Guide* efektif dalam membantu mereka meningkatkan prestasi belajar PAI. Sedangkan responden 4 mengatakan bahwa strategi *Prediction Guidet* idak efektif dalam meningkatkan hasil belajarnya.

## **2. Penyajian Data tentang Prestasi Belajar PAI di SMP Muhammadiyah I Surabaya.**

Data berikut ini merupakan data nilai siswa yang mengikuti materi PAI dengan menggunakan strategi *Prediction Guide*. Dibawah ini adalah data siswa yang menjadi sampel berikut hasil belajarnya:

**TABEL VI**

Data Siswa yang Mengikuti Materi PAI  
dengan Menggunakan Strategi *Prediction Guide*

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
1.	Achmad Yuslan	75
2.	Alfian Wahyu Effendi	80
3.	Anisa Rahayu	70
4.	Aprilia Yuliana	80
5.	Arif Zulkarnain	85
6.	Daniar Firdauzi	75
7.	Dimas Fahmi R	80
8.	Devi Novita Sari	85
9.	Detak Febrian	80
10.	Dhea Savana Widi	80
11.	Ematul Maulidia	90
12.	Fitriah	70
13.	Febby Lovita Sari	80
14.	Husni Mubaroq	75
15.	Karlina Ferlanie	75
16.	Lailatul Khuzaimah	65

17.	Lianawati	90
18.	Nurul Hidayati	60
19.	Novia Pujianingsih	75
20.	Puspita Buana A	70
21.	Rafi Andriansyah	80
22.	Rahmat Hidayat	90
23.	Rendra Triyanto	85
24.	Rika Agustina	75
25.	Sulistyorini	70
26.	Tian Ashar Romadhon	80
27.	Tri Yuda Prasetyo	85
28.	Widya Amanda	80
29.	Wulan Dewi Sartika	75
30.	Zanuar Maulana A	90
<b>Jumlah</b>		<b>2350</b>

Data ini merupakan data nilai siswa yang mengikuti materi PAI tanpa menggunakan strategi *Prediction Guide*. Adapun siswa yang menjadi sampel kali ini adalah sebagai berikut :

**TABEL VII**

Data Siswa yang Mengikuti Materi PAI  
dengan Tidak Menggunakan Strategi *Prediction Guide*

No	Nama	Nilai
1.	Adam Taufani	90
2.	Afifah Damayanti	70
3.	Agung Laksono	60
4.	Asmaul Nadia	65
5.	Bagas Afandi	80
6.	Cindy Nailiyah S	80
7.	Daud Anggoro Seto	70
8.	Desy Mega Puspita	80
9.	Dwi Septia Rahmah	75
10.	Emylia Putri	80
11.	Feri Ardiansyah	70
12.	Hilda Ayu Oktavia	85
13.	Ian Hadi Farhan	80

14.	Indah Nazulfa	85
15.	Indri Feby Anjani	65
16.	Lely Dwi Aprilia	70
17.	Melinda Septiani	60
18.	M Zein Herianto	80
19.	Nismah Fitriana	80
20.	Putri Mulyaningtyas	75
21.	Rio Dwi Saputra	60
22.	Reza Fahrezy	70
23.	Sinta Cahyani P	65
24.	Syahrani Melani	85
25.	Talita Ramayanti	80
26.	Teguh Sudarmawan	60
27.	Verdaria Yon Callista	60
28.	Widatul Ayuni	80
29.	Yulia Wulandari	80
30.	Zulfan Affandi	60
<b>Jumlah</b>		<b>2200</b>

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Data tentang Penerapan Strategi *Prediction Guide* dalam Pembelajaran PAI

Berdasarkan data mengenai penerapan strategi *Prediction Guide* dalam pembelajaran PAI, didapatkan beberapa kesimpulan berikut ini:

- a. Strategi *Prediction Guide* merupakan alternatif baru dalam pemilihan strategi. Di SMP Muhammadiyah I strategi ini diterapkan dalam pembelajaran PAI, di mana materi PAI merupakan materi yang dipandang sangat penting dikuasai oleh siswa.
- b. Penerapan strategi *Prediction Guide* dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah I cukup baik. Hal ini dapat diamati dari data hasil interview dengan guru yang telah disajikan sebelumnya, dimana aspek-aspek yang menjadi penentu signifikansi penerapan strategi dipandang telah dipenuhi dengan baik.
- c. Penerapan strategi *Prediction Guide* dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah I dinilai baik. Hal ini juga dapat diamati dari data hasil interview dengan siswa. Sebagian besar berpendapat bahwa strategi *Prediction Guide* dapat meningkatkan prestasi belajar mereka terhadap materi PAI.
- d. Dari data hasil observasi yang telah disajikan pada sub bab sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan strategi *Prediction Guide* dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah I sudah cukup baik. Nilai rata-rata yang didapatkan untuk item yang diobservasi yakni 3,8 termasuk kategori sangat baik.

## 2. Analisis Data tentang Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah I

Data tentang prestasi belajar yang telah disajikan pada sub sub-bab sebelumnya merupakan data yang diambil dengan menggunakan tes. Untuk soal tes telah dilampirkan.

Setelah mengetahui data tentang prestasi belajar siswa, selanjutnya data tersebut dianalisis. Analisis data kali ini guna mencari rata-rata kelas, dengan menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$Mx$  : Rata-rata

$\sum x$  : Jumlah nilai keseluruhan

$N$  : Jumlah siswa<sup>82</sup>

Sehingga dengan rumus tersebut dapat diperoleh rata-rata kelas siswa yang mengikuti materi PAI menggunakan strategi *Prediction Guide*. Dan rata-rata kelasnya adalah

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{2350}{30} \\ &= 78.33 \\ &= 78.3 \end{aligned}$$

---

<sup>82</sup> I.B. Netra, *Statistik*, 86

Dari rata-rata kelas yang diperoleh maka dapat diprosentasekan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

**TABEL VIII**

Prosentase Rata-rata Kelas VII yang Menggunakan Strategi *Prediction Guide*

Prestasi	Jumlah Siswa	Prosentase
< Rata-rata	13	43%
> Rata-rata	17	57%
Jumlah	30	100%

Dengan mengetahui adanya prosentase rata-rata kelas maka dapat diketahui berapa besar siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata dan dibawah rata-rata, yaitu siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata hampir melebihi 50 % dan ini menunjukkan adanya keberhasilan belajar yang baik.

Rumus yang sama juga digunakan untuk mencari rata-rata kelas yang mengikuti materi PAI tanpa menggunakan strategi *Prediction Guide*. Dan rata-rata

kelasnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} My &= \frac{2200}{30} \\ &= 73.33 \\ &= 73.3 \end{aligned}$$

Dari rata-rata kelas yang diperoleh maka dapat diprosentasekan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi

N= Jumlah Responden

**TABEL IX**

Prosentase Rata-rata Kelas VII Tanpa Menggunakan Strategi *Prediction Guide*

<b>Prestasi</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Prosentase</b>
< Rata-rata	16	53%
> Rata-rata	14	47%
Jumlah	30	100%

Dengan mengetahui adanya prosentase rata-rata kelas maka dapat diketahui berapa besar siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata dan dibawah rata-rata, yaitu siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata sejumlah 47% atau kurang dari 50 %. Dan siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata sejumlah 53%. Hal ini menunjukkan kurang maksimalnya hasil belajar PAI yang dicapai di kelas VII tanpa menggunakan strategi *Prediction Guide*.

### **3. Analisis Data tentang Signifikansi Strategi *Prediction Guide* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi PAI di SMP Muhammadiyah I Surabaya.**

Dalam pembahasan ini peneliti akan melakukan analisis data dengan membandingkan antara prestasi belajar PAI siswa yang menggunakan strategi *Prediction Guide* dan prestasi belajar PAI siswa yang tidak menggunakan strategi *Prediction Guide*. Hal ini dilakukan guna menentukan signifikan atau tidaknya strategi *Prediction Guide* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi PAI.

Analisa data tersebut adalah sebagai berikut:

**TABEL X**

Data Perbandingan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI dengan  
Menggunakan Strategi *Prediction Guide*  
dan Tidak Menggunakan Strategi *Prediction Guide*

Pembelajaran menggunakan Strategi <i>Prediction Guide</i>				Pembelajaran yang tidak menggunakan Strategi <i>Prediction Guide</i>			
<i>A</i>	<i>f</i>	<i>fa</i>	<i>fa</i> <sup>2</sup>	<i>b</i>	<i>F</i>	<i>fb</i>	<i>fb</i> <sup>2</sup>
90	4	360	129600	90	1	90	8100
85	4	340	115600	85	3	255	65025
80	9	720	518400	80	10	800	640000
75	7	525	275625	75	2	150	22500
70	4	280	78400	70	5	350	122500
65	1	65	4225	65	3	195	38025
60	1	60	3600	60	6	360	129600
N= 30		2350	1125450	N= 30		2200	1025750

Dari data yang disajikan telah diketahui nilai rata-rata kelas masing-masing yaitu  $M_x = 78.3$  dan  $M_y = 73.3$ . Selanjutnya data ini dianalisis dengan rumus uji t untuk mengetahui adanya perbedaan antara kedua kelas tersebut. Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}a - \bar{x}b}{\sqrt{\frac{Sa^2}{na} + \frac{Sb^2}{nb}}}$$

Keterangan:

t : uji t

$\bar{x}a$  : rata-rata kelas a

$\bar{x}b$  : rata-rata kelas b

$Sa$  : standar deviasi a

$Sb$  : standar deviasi b

$na$  : jumlah siswa kelas a

$nb$  : jumlah siswa kelas b

Langkah pengerjaannya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung standar deviasi a dengan rumus:

$$Sa = \frac{\sum (x - \bar{x}a)}{n - 1}$$

Sehingga ditemukan:

$$Sa^2 = \frac{(60 - 78.3)^2 + \dots + (90 - 78.3)^2}{30 - 1}$$

$$Sa^2 = \frac{(-18.3)^2 + \dots + (11.7)^2}{30 - 1}$$

$$Sa^2 = \frac{334.89 + \dots + 136.89}{29}$$

$$Sa^2 = \frac{1616.7}{29} = 55.74$$

$$Sa = \sqrt{55.74} = 7.46 = 7.5$$

## 2. Menghitung standar deviasi b

$$Sb = \frac{\sum (x - \bar{x}_b)}{n - 1}$$

$$Sb^2 = \frac{(60 - 73.3)^2 + \dots + (90 - 73.3)^2}{30 - 1}$$

$$Sb^2 = \frac{(-13.3)^2 + \dots + (16.7)^2}{29}$$

$$Sb^2 = \frac{(176.89)^2 + \dots + (278.89)^2}{29}$$

$$Sb^2 = \frac{2466.7}{29} = 85.05$$

$$Sb = \sqrt{85.05} = 9.2$$

## 3. Menghitung harga t tes

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_a - \bar{x}_b}{\sqrt{\frac{Sa^2}{na} + \frac{Sb^2}{nb}}}$$

$$t_{hit} = \frac{78.3 - 73.3}{\sqrt{\frac{55.74}{30} + \frac{85.05}{30}}}$$

$$t_{hit} = \frac{5}{\sqrt{1.858 + 2.835}} = \frac{5}{\sqrt{4.69}} = \frac{5}{2.16} = 2.3$$

## 4. Menghitung derajat perbedaan

$$v = \frac{\left( \frac{Sa^2}{na} + \frac{Sb^2}{nb} \right)}{\frac{(Sa^2/na)^2}{na-1} + \frac{(Sb^2/nb)^2}{nb-1}}$$

$$v = \frac{\left( \frac{55.74}{30} + \frac{85.05}{30} \right)}{\frac{(55.74/30)^2}{29} + \frac{(85.05/30)^2}{29}}$$

$$v = \frac{1.858 + 2.835}{\frac{(1.858)^2}{29} + \frac{(2.835)^2}{29}} = \frac{4.693}{\frac{3.45}{29} + \frac{8.03}{29}}$$

$$= \frac{4.693}{\frac{11.48}{29}} = \frac{4.693}{0.395} = 11.89 = 12$$

Berdasarkan taraf signifikansi 5% dari derajat kebebasan 12, ternyata besar angka batas penolakan hipotesa nol yang ditunjukkan dalam tabel nilai-nilai t (pada lampiran) adalah 2.179. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai “t” yang telah diperoleh dalam penelitian sebesar 2.3 merupakan angka yang lebih besar dari t tabel.

Dengan demikian nilai “t” yang diperoleh dalam penelitian adalah signifikan, sehingga diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada materi PAI yang menggunakan strategi *Prediction Guide* lebih baik dari prestasi belajar siswa pada materi PAI yang tidak menggunakan strategi *Prediction Guide*. Jadi kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian adalah kita dapat menerima hipotesis kerja (Ha) yang menyatakan bahwa Signifikansi strategi *Prediction Guide* memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi PAI di SMP Muhammadiyah I Surabaya.